

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan:

1. Siswa Kelas III program keahlian Teknik Pemesinan di SMK N 2 Medan memiliki Kemampuan melakukan pekerjaan dengan mesin bubut Tahun Ajaran 2014/2015 dengan kategori cukup.
2. Siswa Kelas III program keahlian Teknik Pemesinan di SMK N 2 Medan Tahun Ajaran 2014/2015 memiliki motivasi Belajar dengan kategori tinggi.
3. Siswa kelas III program keahlian Teknik Pemesinan di SMK N 2 Medan Tahun Ajaran 2014/2015 memiliki minat berwirausaha dengan kategori cukup.
4. Terdapat hubungan yang positif dan berarti antara kemampuan melakukan pekerjaan dengan mesin bubut dengan minat berwirausaha Siswa kelas III Program Keahlian Teknik Pemesinan di SMK N 2 Medan Tahun Ajaran 2014/2015. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan korelasi yang memberikan hasil nilai $r_{hitung} = 0,6357 > r_{tabel} = 0,227$. Dengan harga $t_{hitung} = 6,34 > t_{tabel} = 1,992$.
5. Terdapat hubungan yang positif dan berarti antara motivasi belajar dengan minat berwirausaha Siswa kelas III Program Keahlian Teknik pemesinan di SMK N 2 Medan Tahun Ajaran 2014/2015. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan korelasi yang memberikan hasil nilai $r_{hitung} = 0,3883 > r_{tabel} = 0,227$. Dengan harga $t_{hitung} = 2,5336 > t_{tabel} = 1,992$.

6. Terdapat hubungan yang positif dan berarti secara bersama-sama antara kemampuan melakukan pekerjaan dengan mesin bubut dan motivasi belajar dengan minat berwirausaha Siswa kelas III Program Keahlian Teknik pemesinan di SMK N 2 Medan Tahun Ajaran 2014/2015. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan korelasi ganda yang memberikan hasil nilai $R = 0,5718 > r_{tabel} = 0,227$. Dengan harga $F_{hitung} = 17,4866 > F_{tabel} = 3,1239$.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian di atas maka dapat dibuat implikasi penelitian. Perlu diupayakan peningkatan kemampuan melakukan pekerjaan dengan mesin bubut dan motivasi belajar untuk meningkatkan minat berwirausaha .

1. Dengan diterimanya hipotesis pertama, maka kemampuan melakukan pekerjaan dengan mesin bubut perlu ditekankan untuk siswa dalam meningkatkan minat berwirausaha. Bagaimanapun penguasaan teorinya dan perakteknya berpengaruh dalam berwirausaha, Sebagai implikasinya, dimana akan meningkatkan minat berwirausahanya.
2. Dengan diterimanya hipotesis kedua, maka motivasi belajar perlu ditekankan untuk siswa dalam meningkatkan minat berwirausaha. Bagaimanapun motivasi belajar berpengaruh dalam berwirausaha, Sebagai implikasinya, dimana siswa akan terbiasa dengan hidup yang termotivasi dalam segala bidang.
3. Dengan diterimanya hipotesis ketiga, maka hal ini menggambarkan lebih jauh bahwa kemampuan melakukan pekerjaan dengan mesin bubut dan motivasi belajar mempunyai hubungan dengan minat berwirausaha. Untuk itu perlu pertimbangan kepada pengelola SMK untuk menggunakan penguasaan teori

pada mata pelajaran kejuruan terkhusus produksi dan motivasi belajar pada peserta didik untuk meningkatkan minat berwirausahanya.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan, implikasi penelitian maka dapat dibuat saran penelitian:

1. Dengan ditemukannya kemampuan melakukan pekerjaan dengan mesin bubut siswa dalam kategori cukup, upaya mempertahankan dan lebih meningkatkan perlu dilakukan. Peningkatan tersebut hendaknya dilakukan secara bersama-sama antara guru mata pelajaran kemampuan melakukan pekerjaan dengan mesin bubut dalam hal penentuan metode mengajar dan literatur.
2. Untuk meningkatkan minat berwirausaha pengelola SMK diharapkan mau dan mampu melakukan tes penguasaan teori kemampuan melakukan pekerjaan dengan mesin bubut dan motivasi belajar dari siswa. Karena hal ini akan sangat membantu menangani pengangguran di Negara kita ini.
3. Perlu kiranya penelitian lebih lanjut dan lebih mendalam untuk mencari hubungan antara kemampuan melakukan pekerjaan dengan mesin bubut dan motivasi belajar dengan minat berwirausaha, guna mendapat hasil yang lebih optimal.